



Analisis Penggunaan DeepL Write AI Sebagai Teknologi Pendukung dalam Perbaikan Penulisan Bahasa Asing di Kalangan Mahasiswa

Refina Shafa Awalia¹, Abelia Ferrita Nuhaa², Missel Azuainun Putbyhah³,
Oktalis⁴

¹⁻⁴Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email : refinashafaawalia@gmail.com¹, abeliafn015@upi.edu², misselazuby@upi.edu³,
oktalis.0410@upi.edu⁴

Alamat : Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat
40154

Korespondensi penulis: refinashafaawalia@gmail.com

Abstract. *In the era of society 5.0, advances in digital technology have developed rapidly in the lives of the Indonesian people. One of the current digital technologies is artificial intelligence or better known as Artificial Intelligence (AI). DeepL is one of the popular online translator websites used because it utilizes Artificial Intelligence (AI) in deciphering writing. DeepL has become a very useful tool for individuals and organizations in overcoming language barriers. This study aims to analyze the DeepL Write AI platform that is often used by students for foreign language improvement in writing assignments and scientific papers. The research method using descriptive explanatory qualitative type was chosen to convey facts by providing explanations from the data obtained. The results of this study show that DeepL which uses AI contributes to improving students' writing skills and confidence.*

Keywords: *Artificial Intelligence, Deep Learning, Technology.*

Abstrak. Pada era *society 5.0* kemajuan teknologi digital telah berkembang pesat di kehidupan bangsa Indonesia. Salah satu teknologi digital saat ini adalah kecerdasan buatan atau yang lebih dikenal dengan istilah *Artificial Intelligence (AI)*. DeepL merupakan salah satu website penerjemah online yang populer digunakan karena memanfaatkan *Artificial Intelligence (AI)* dalam menguraikan tulisan. DeepL telah menjadi alat yang sangat berguna bagi individu dan organisasi dalam mengatasi hambatan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis platform DeepL Write AI yang sering dimanfaatkan mahasiswa untuk perbaikan bahasa asing dalam penulisan tugas maupun karya ilmiah. Metode penelitian menggunakan jenis kualitatif eksplanasi deskriptif dipilih untuk menyampaikan fakta dengan memberikan penjelasan dari data yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DeepL yang menggunakan AI berkontribusi dalam peningkatan keterampilan menulis dan kepercayaan diri mahasiswa.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Deep Learning, Teknologi

1. LATAR BELAKANG

Pada era *society 5.0* kemajuan teknologi digital telah berkembang pesat di kehidupan bangsa Indonesia. Semua aspek yang tadinya menggunakan alat tradisional kini bertransformasi menjadi teknologi canggih. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) tahun 2020, Indonesia mencatat pertumbuhan pesat dalam penggunaan teknologi dan internet selama lima tahun terakhir. Bahkan, angka penggunaan internet di rumah tangga telah mencapai 78,18%, sementara pengguna

telepon seluler meningkat hingga 62,84%. Perkembangan teknologi digital yang cepat berdampak pada sebagian besar sektor aktivitas manusia sehingga menjadi lebih efisien, efektif, dan sederhana (Hakim & Yulia, 2024; Wiranti & Frinaldi, 2023).

Salah satu teknologi digital saat ini adalah kecerdasan buatan atau yang lebih dikenal dengan istilah Artificial Intelligence (AI). Artificial Intelligence (AI) adalah teknologi program komputer yang didesain untuk meniru kecerdasan yang dimiliki oleh manusia, seperti kemampuan berpikir logis, mengambil keputusan, dan kemampuan kecerdasan lainnya (Karyadi, 2023). AI dapat mengelola data dan menghasilkan output yang bermanfaat, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan AI yang tepat dalam pengajaran akan memberikan hasil positif, seperti dapat bermanfaat untuk mengeksplorasi ide, gagasan, mengoreksi bahasa, dan mencari solusi yang tepat. AI kini banyak digunakan, termasuk di bidang pendidikan, baik bagi siswa maupun mahasiswa.

Dalam pembelajaran bahasa asing, pemanfaatan AI berpengaruh pada pergeseran otoritas pengetahuan yang sebelumnya mengandalkan pengajar, buku dan bahan ajar formal, kini bergeser ke penggunaan AI (Musthafa, 2024). Transformasi dari alat tradisional kepada penggunaan AI disebabkan penyesuaian kebutuhan pembelajaran siswa maupun mahasiswa. Penggunaan AI pada abad ke-21 sudah tidak dapat dipisahkan lagi dalam kehidupan manusia. Sebagai contoh, Buchanan (2023) melakukan studi yang membahas evolusi cepat terhadap alat dan platform digital dalam perbaikan penulisan, seperti Mendeley untuk manajemen referensi dan DeepL sebagai penerjemah yang dapat meningkatkan kapasitas serta efisiensi penulisan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran penulisan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah perbaikan penulisan bahasa asing yang sering menjadi kendala bagi mahasiswa.

DeepL merupakan salah satu website penerjemah online yang populer digunakan karena memanfaatkan Artificial Intelligence (AI) dalam menguraikan tulisan. Di era perkembangan teknologi yang cepat, sangat penting untuk tidak hanya mengukur sejauh mana suatu aplikasi teknologi dapat memenuhi kebutuhan pengguna, melainkan juga mengevaluasi tingkat kepuasan dan persepsi pengguna terhadap aplikasi. Penelitian oleh O'Brien (2018) menunjukkan bahwa DeepL mendapatkan skor BLEU yang lebih tinggi dibandingkan dengan Google Interpret dan Microsoft Translator. Salah satu keunggulan

platform DeepL dibandingkan Google Interpret dan Microsoft Translator adalah DeepL mampu menangani tulisan yang kompleks dan beragam.

Dari pemaparan latar belakang di atas, banyak sekali permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menulis artikel atau menyelesaikan tugas yang memerlukan bahasa asing. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis platform DeepL Write AI yang sering dimanfaatkan mahasiswa untuk perbaikan bahasa asing dalam penulisan tugas maupun karya ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis kekurangan dan kelebihan pada platform DeepL Write AI sebagai salah satu teknologi pendukung perbaikan penulisan bahasa asing yang belum banyak dibahas.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Teknologi dalam Pembelajaran

a. Pengertian Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi dalam pembelajaran telah mengalami perkembangan pesat, dari awalnya hanya sekadar alat bantu seperti audio-visual kini menjadi pendekatan sistematis yang telah mencakup berbagai aspek proses belajar. Edgar Dale memperkenalkan konsep Kerucut Pengalaman (Cone of Experience), suatu model yang menggambarkan perkembangan tingkat pemahaman seseorang dari yang abstrak hingga konkret. Kerucut Pengalaman (Cone of Experience) menunjukkan bahwa semakin konkret pengalaman belajar seseorang, maka semakin efektif pembelajaran yang terjadi.

Pemikiran Edgar Dale tentang Kerucut Pengalaman (Cone of Experience) merupakan langkah awal untuk memberikan alasan mengenai keterkaitan antara teori belajar dengan komunikasi audio-visual. Kerucut Pengalaman (Cone of Experience) telah memperluas gagasan tokoh-tokoh dalam bidang psikologi yang tengah populer pada saat itu. Silber (1970) mendefinisikan teknologi dalam pembelajaran sebagai suatu pengembangan (riset, desain, produk, evaluasi, dukungan-pasokan, pemanfaatan) komponen sistem pembelajaran (pesan, orang, bahan, peralatan, teknik, dan latar) serta pengelolaan usaha pengembangan (organisasi dan personal) secara sistematis, dengan tujuan untuk memecahkan masalah belajar. Teknologi dalam pembelajaran mencakup berbagai jenis perangkat

digital seperti video interaktif, e-learning, dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan yang mendukung efektivitas pembelajaran. Selain itu, teknologi juga meningkatkan interaksi antara pengajar dan mahasiswa melalui platform seperti Zoom, Google Classroom, serta Google Meet yang memungkinkan pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan kolaboratif.

b. Manfaat dan Tantangan Teknologi dalam Penerapan Teknologi

Menurut Kemp dan Dayton (2003), teknologi dalam pembelajaran memiliki beberapa manfaat utama, yaitu:

- 1) Meningkatkan keaktifan mahasiswa. Teknologi dalam pembelajaran yang memiliki metode pembelajaran berbasis teknologi bersifat lebih interaktif dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa.
- 2) Membantu memudahkan akses terhadap informasi. Teknologi dalam pembelajaran mampu memperluas pengetahuan mahasiswa melalui internet, yang sebelumnya mengandalkan pengajar, buku dan bahan ajar formal. Dengan adanya platform pembelajaran daring, mahasiswa dapat memanfaatkan waktu dengan fleksibel untuk belajar kapan dan di mana saja.
- 3) Membantu pengajar meningkatkan efektivitas pengajaran. Teknologi dalam pembelajaran mampu meningkatkan fitur otomatisasi penilaian dan analisis data pembelajaran. Namun, teknologi dalam pembelajaran juga memiliki tantangan, seperti keterbatasan akses di daerah terpencil, kesiapan tenaga pendidik dalam mengintegrasikan teknologi, dan aspek etika serta regulasi terkait penggunaannya dalam Pendidikan.

Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan

a. Pengertian Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan

Menurut H.A. Simon (1987) kecerdasan buatan (AI) merupakan kawasan penelitian, aplikasi, dan instruksi yang terkait dengan pemrograman komputer untuk melakukan hal yang dalam pandangan manusia adalah cerdas. Secara sederhana, kecerdasan buatan (AI) adalah suatu sistem yang dapat melakukan tugas yang membutuhkan kecerdasan manusia, seperti pemrosesan bahasa alami, pengenalan pola, dan pengambilan keputusan. Dalam bidang pendidikan, AI digunakan untuk menganalisis pola belajar siswa maupun mahasiswa, memberikan rekomendasi materi yang sesuai, dan menyediakan umpan balik otomatis.

b. Implementasi AI dalam Pembelajaran

Menurut Luckin et al. (2016), terdapat tiga model utama penerapan AI dalam pendidikan:

- 1) AI sebagai tutor: memberikan instruksi dan umpan balik secara otomatis.
- 2) AI sebagai alat pembelajaran: membantu siswa maupun mahasiswa dalam berpikir kritis dan analitis.
- 3) AI sebagai asisten pengajar: membantu dalam manajemen kelas dan evaluasi hasil belajar.

DeepL Write AI: Konsep, Fitur, dan Implementasi pada Penulisan Bahasa

Asing

a. Pengertian DeepL Write AI

Deep Learning merupakan bagian dari kecerdasan buatan dan machine learning yang mengalami pengembangan dari neural network multiple layer untuk memberikan ketepatan tugas seperti deteksi objek, pengenalan suara, terjemahan bahasa dan lain-lain (Putra, 2018). Deep Learning memanfaatkan Artificial Neural Network yang berlapis-lapis (multi layer). Artificial Neural Network ini dibuat mirip otak manusia, dimana neuron-neuron terkoneksi satu sama lain sehingga membentuk sebuah jaringan neuron yang sangat rumit. Secara sederhana, DeepL Write AI adalah alat berbasis kecerdasan buatan yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam bahasa asing. Teknologi ini

menggunakan neural networks untuk memberikan saran koreksi tata bahasa, pemilihan kosakata yang lebih akurat, serta penyempurnaan gaya bahasa.

b. Fitur Utama DeepL Write AI

Menurut dokumentasi resmi DeepL (2023), fitur utama yang ditawarkan meliputi:

- 1) Koreksi tata bahasa: perbaikan penulisan pada platform DeepL membantu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam struktur kalimat.
- 2) Saran alternatif kata dan frasa: platform DeepL menyediakan fitur memberikan pilihan kata dan frasa lain untuk memperkaya kosakata pengguna.
- 3) Penyesuaian gaya bahasa: platform DeepL menyediakan penyesuaian gaya bahasa yang memungkinkan pengguna menulis dengan lebih profesional sesuai dengan konteks akademik atau bisnis.
- 4) Integrasi dengan berbagai alat digital: platform DeepL dapat berkoordinasi dengan berbagai alat digital lain untuk memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas kepada pengguna.

c. Implementasi DeepL Write AI dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Ni Komang Jenisa Wiarishintia et al. (2024) melakukan sebuah studi yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan DeepL Write AI mengalami peningkatan skor menulis sebesar 6,7% dibandingkan dengan metode tradisional. Peningkatan skor tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Umpan balik real-time: Feedback real-time atau umpan balik nyata tanpa jeda waktu yang signifikan pada platform DeepL membantu siswa segera memperbaiki kesalahan.
- 2) Peningkatan efisiensi dalam penulisan: kecerdasan buatan (AI) pada platform DeepL meningkatkan efisiensi penulisan sehingga dapat memberikan saran revisi secara otomatis.

- 3) Peningkatan kepercayaan diri siswa: platform DeepL yang menyediakan fitur penyesuaian gaya bahasa membantu siswa dapat menulis dengan lebih lancar dan akurat.

d. Kendala dalam Pemanfaatan DeepL Write AI

Beberapa tantangan terhadap pemanfaatan DeepL Write AI meliputi keterbatasan fitur versi gratis, kurangnya adopsi oleh mahasiswa yang lebih familiar dengan platform dan alat lainnya, serta keterbatasan AI dalam memberikan umpan balik kreatif maupun argumentatif.

Strategi Perbaikan Kesalahan dalam Penulisan Bahasa Asing

a. Pengertian Kesalahan dalam Penulisan Bahasa Asing

Kesalahan dalam penulisan bahasa asing merujuk pada penyimpangan dari aturan tata bahasa, struktur kalimat, ejaan, dan gaya bahasa yang benar. Menurut Ellis (1997), kesalahan dalam pembelajaran bahasa dapat dibedakan menjadi kesalahan sistematis dan kesalahan acak.

Dalam konteks pembelajaran bahasa asing, kesalahan umum meliputi:

- 1) Kesalahan tata bahasa (grammar errors), seperti penggunaan tenses yang salah.
- 2) Kesalahan ejaan (spelling errors), seperti penulisan kata yang tidak sesuai standar kepenulisan.
- 3) Kesalahan sintaksis (syntax errors), seperti penyusunan kalimat yang tidak sesuai kaidah bahasa.
- 4) Kesalahan pemilihan kata (word choice errors), seperti penggunaan sinonim yang tidak sesuai konteks.

b. Pendekatan dalam Perbaikan Kesalahan Menulis

Menurut Ferris (2002), terdapat beberapa pendekatan dalam memperbaiki kesalahan menulis dalam bahasa asing:

1) Pendekatan Eksplisit

Pengajar maupun sistem AI memberikan koreksi langsung terhadap kesalahan mahasiswa dengan menjelaskan aturan yang benar.

2) Pendekatan Implisit

Koreksi diberikan dalam bentuk petunjuk atau contoh sehingga mahasiswa dapat menemukan kesalahan dan memperbaikinya sendiri.

3) Pendekatan Berbasis Teknologi

Penggunaan alat seperti *DeepL Write AI*, *Grammarly*, atau *Google Translate* untuk memberikan saran revisi secara otomatis.

c. Peran Teknologi dalam Perbaikan Kesalahan Menulis

Teknologi berbasis kecerdasan buatan semakin banyak digunakan dalam memperbaiki kesalahan menulis dalam bahasa asing. Menurut Warschauer dan Ware (2006), alat berbasis AI dapat membantu dalam:

- 1) Identifikasi kesalahan otomatis untuk mempermudah mahasiswa dalam menemukan kesalahan.
- 2) Umpan balik instan yang memungkinkan mahasiswa untuk segera memperbaiki kesalahan
- 3) Pembelajaran yang lebih personal karena AI dapat memberikan saran sesuai kebutuhan mahasiswa.

DeepL Write AI sebagai salah satu alat AI dalam perbaikan tulisan, menawarkan berbagai fitur seperti koreksi tata bahasa, saran kata yang lebih alami, dan perbaikan struktur kalimat. Penelitian oleh Birdsell (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan alat AI dalam menulis mengalami peningkatan keakuratan tata bahasa dan pemilihan kata menjadi lebih baik dibandingkan mahasiswa yang tidak menggunakannya.

d. Tantangan dalam Penggunaan AI untuk Perbaikan Kesalahan

Meskipun AI dapat membantu dalam perbaikan kesalahan menulis, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan:

- 1) Ketergantungan terhadap teknologi yang dapat mengurangi keterampilan berpikir kritis mahasiswa.
- 2) Kurangnya pemahaman tentang aturan bahasa karena mahasiswa hanya menerima koreksi tanpa memahami alasannya.
- 3) Keterbatasan AI dalam mendeteksi konteks, terutama dalam tulisan akademik atau kreatif.

Kajian Penelitian yang Relevan

a. Peran Artificial Intelligence sebagai Alat Bantu dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis

Penelitian oleh Sulaeman et al. (2023) yang berjudul “Peran Artificial Intelligence sebagai Alat Bantu dalam Agama Islam” membahas bagaimana kecerdasan buatan (AI) dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa melalui pemberian umpan balik otomatis dan analisis tata bahasa yang lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan AI sebagai alat bantu dalam menulis mengalami peningkatan pada struktur kalimat dan pemilihan kosakata yang baik dibandingkan dengan metode konvensional.

Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang peneliti dilakukan karena DeepL Write AI juga memiliki fitur serupa dalam membantu perbaikan tata bahasa dan penyusunan kalimat yang baik. Selain itu, penelitian ini mengungkapkan isu keterampilan menulis mahasiswa yang dapat meningkat secara signifikan dengan adanya koreksi berbasis AI, terutama dalam penggunaan tata bahasa dan kohesi paragraf yang tepat secara otomatis.

b. Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Post-Pandemic Era

Penelitian oleh Eka Nurhidayat et al. (2022) yang berjudul “Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Post-Pandemic Era” mengeksplorasi bagaimana teknologi telah diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris setelah pandemi, khususnya pada lingkup pembelajaran daring dan hybrid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform berbasis AI dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi bahasa Inggris dengan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena menunjukkan sejauh mana teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa asing melalui umpan balik secara otomatis dan bagaimana cara menyesuaikan materi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

c. Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah

Septri Rahayu (2023) melakukan penelitian dengan berjudul “Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah” yang membahas manfaat dan tantangan dari penggunaan AI dalam penulisan akademik. Studi ini menemukan bahwa AI membantu dalam perbaikan tata bahasa, revisi penulisan kalimat, dan pemilihan diksi yang lebih sesuai dengan konteks akademik.

Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat lebih percaya diri dalam menulis ketika menggunakan bantuan AI karena mereka bisa mendapatkan perbaikan otomatis sehingga mereka akan langsung memahami letak kesalahan dan bagaimana cara memperbaikinya. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena DeepL Write AI juga memiliki tujuan serupa dalam mendukung keterampilan menulis dengan cara memberikan saran perbaikan yang lebih akurat dan jelas.

d. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bahasa Inggris

Nabilah Dwi et al. (2021) melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bahasa Inggris” yang mengkaji bahwa dampak positif dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, termasuk kecerdasan buatan (AI) dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep bahasa inggris di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran digital dapat meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa, menyediakan akses materi pembelajaran yang lebih luas, dan memberikan umpan balik secara langsung kepada mahasiswa. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena mendukung gagasan bahwa teknologi berbasis AI seperti platform DeepL dapat digunakan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman penulisan bahasa asing.

e. Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI)

Agus Wahyudin et al. (2024) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis dengan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan” yang mengkaji sejauh mana AI dapat membantu mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah dan esai akademik. Selain itu, AI juga memberikan umpan balik secara otomatis yang memungkinkan mahasiswa untuk memperbaiki kesalahan penulisan secara langsung tanpa bergantung pada koreksi manual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan bantuan AI lebih cenderung menghasilkan tulisan yang lebih terstruktur, bebas dari kesalahan tata bahasa, dan juga memiliki kohesi dan koherensi yang lebih baik dibandingkan dengan metode tradisional. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena DeepL Write AI memiliki fitur yang dirancang untuk dapat membantu pengguna meningkatkan kualitas tulisan mereka dengan AI memberikan saran perbaikan atau koreksi secara otomatis.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian “Analisis Penggunaan DeepL Write AI sebagai Teknologi Pendukung dalam Perbaikan Penulisan Bahasa Asing di Kalangan Mahasiswa”, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2016:6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, serta yang lainnya secara holistic dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks khusus alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis eksplanasi deskriptif dipilih oleh peneliti untuk menyampaikan fakta dengan memberikan penjelasan dari data yang diperoleh.

Menurut Whitney dalam Nazir (2003) mengatakan bahwa metode deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Jenis penelitian deskriptif ini mempelajari mengenai masalah-masalah yang ada pada masyarakat hingga proses yang sedang berlangsung dan faktor-faktor yang mempengaruhi suatu fenomena. Jenis penelitian ini adalah penelitian

survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu, kemudian peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Perlakuan yang dimaksud dapat berupa memberikan kuesioner kepada responden. Sumber data dalam metode survey berasal dari responden sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini berasal dari kalangan mahasiswa dengan 50 responden. Menurut Ary. D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. (2010) Survey digunakan untuk mengetahui kepercayaan, pendapat, karakteristik, dan perilaku responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan secara daring kepada mahasiswa. Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini berasal dari berbagai program studi yang memiliki kebutuhan tinggi dalam penulisan akademik dalam bahasa asing. Data dikumpulkan dalam rentang waktu satu minggu, dari tanggal 4 Maret 2025 hingga 11 Maret 2025, dengan total jumlah responden sebanyak 50 orang.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan akademik, khususnya di kalangan mahasiswa yang aktif menggunakan alat bantu kecerdasan buatan yaitu DeepL Write AI atau AI lainnya dalam menulis. Responden dipilih secara purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam penggunaan AI untuk menulis dalam bahasa asing.

Frekuensi Penggunaan AI dalam Menulis

Dari hasil kuesioner, mayoritas responden menulis dalam bahasa asing dengan frekuensi yang bervariasi. Sebanyak 14% responden mengaku sangat sering menulis dalam bahasa asing, 34% sering, 30% dalam kategori sedang, 16% jarang, dan 6% hampir tidak pernah. Sebagian besar responden yang menggunakan DeepL Write AI atau AI lainnya secara rutin berasal dari program studi yang memiliki kebutuhan tinggi dalam penulisan akademik. Menurut teori akuisisi bahasa kedua yang dikemukakan oleh Krashen (1982), semakin sering seseorang menggunakan bahasa asing, semakin baik kompetensi linguistik yang dimilikinya.

Kepercayaan Diri dalam Menulis

Sebelum menggunakan DeepL Write AI atau AI lainnya tingkat kepercayaan diri dalam menulis mahasiswa bervariasi. Hanya 8% yang merasa sangat percaya diri, sementara 26% cukup percaya diri, 46% merasa berada di tingkat sedang, 16% kurang percaya diri, dan 4% tidak percaya diri sama sekali. Setelah menggunakan DeepL Write AI atau AI lainnya, mayoritas responden mengalami peningkatan kepercayaan diri dalam menulis. Hal ini selaras dengan teori self-efficacy dari Bandura (1997), yang menyatakan bahwa pengalaman sukses dalam suatu tugas dapat meningkatkan keyakinan diri dalam melakukan tugas serupa.

Ketergantungan terhadap AI

Ketergantungan mahasiswa terhadap AI dalam menulis juga menjadi perhatian dalam penelitian ini. Sebanyak 56% responden menggunakan DeepL Write AI untuk koreksi instan, sementara 40% menggunakannya untuk meningkatkan pemahaman tata bahasa. Hanya 2% yang menggunakannya sebagai penerjemah, dan 2% lainnya menggunakan kombinasi kedua fungsi tersebut. Dalam perspektif teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1950), alat bantu seperti AI dapat berfungsi sebagai scaffolding, membantu pengguna dalam memahami konsep yang lebih kompleks dan meningkatkan kualitas tulisan mereka.

Pengaruh AI terhadap Kreativitas

Penggunaan DeepL Write AI juga berpengaruh terhadap kreativitas mahasiswa dalam menulis. Sebagian besar responden mengakui bahwa DeepL Write AI membantu meningkatkan kreativitas mereka dengan memberikan inspirasi dalam pemilihan kata dan struktur kalimat. Namun, ada pula responden yang merasa bahwa ketergantungan pada AI ini dapat membatasi kreativitas karena mereka menjadi kurang terbiasa berpikir secara mandiri. Teori kreativitas dari Guilford (1967) menyebutkan bahwa kreativitas melibatkan proses berpikir divergen, yang berarti bahwa seseorang perlu memiliki fleksibilitas dalam mencari berbagai solusi untuk suatu permasalahan. Oleh karena itu, meskipun AI dapat memberikan alternatif kata dan struktur kalimat, terlalu mengandalkan AI dapat menghambat eksplorasi ide secara mandiri.

Hasil penelitian ini selaras dengan studi terdahulu. Temuan bahwa AI dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis mendukung penelitian Suherman (2023), yang menyatakan bahwa teknik parafrase berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis. Selain itu, efisiensi AI dalam membantu penulisan akademik sejalan dengan penelitian Asmara & Kembaren (2024), yang menemukan bahwa AI mampu menghemat waktu dalam penerjemahan dan penyusunan teks.

AI juga terbukti membantu meningkatkan ketepatan tata bahasa, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Aziz & Zakir (2022), yang menyoroti peran AI berbasis pembelajaran mendalam dalam memahami konteks kalimat secara lebih akurat. Namun, penelitian ini juga mengungkap potensi ketergantungan mahasiswa terhadap AI, yang dapat berdampak pada berkurangnya keterampilan berpikir kritis. Temuan ini sejalan dengan penelitian Munawwar et al. (2023), yang membahas tantangan dalam penggunaan AI untuk penulisan akademik, terutama terkait risiko berkurangnya kreativitas dan kemandirian dalam menulis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan AI dalam penulisan akademik memiliki dampak positif dalam meningkatkan kepercayaan diri, efisiensi waktu, dan akurasi tata bahasa mahasiswa. Namun, di sisi lain, terdapat potensi ketergantungan yang dapat mengurangi kreativitas dan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan dalam penggunaannya agar AI tetap menjadi alat bantu yang efektif tanpa menggantikan kemampuan menulis secara mandiri.

Sebagai saran, mahasiswa disarankan untuk menggunakan AI sebagai alat pendukung, bukan sebagai satu-satunya sumber dalam menyusun tulisan akademik. Institusi pendidikan juga dapat menyediakan pelatihan literasi digital agar mahasiswa lebih memahami cara memanfaatkan AI secara optimal tanpa mengorbankan pengembangan keterampilan menulis mereka. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa dan penulisan akademik.

DAFTAR REFERENSI

- Anwar, M. R., & Mufidah, N. (2024). Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran mahasiswa kelas peminatan penelitian bahasa Arab. *Kafa'ah: Jurnal Studi Islam dan Integrasi Ilmu*, 3(1), 1-6. <https://ejournal.stainh.ac.id/index.php/kafaah>
- Ary, D., Jacobs, L. C., Sorensen, C., & Razavieh, A. (2010). *Introduction to research education* (8th ed.). Wadsworth Thomson Learning.
- Asmara, D. S. M., & Kembaren, F. R. W. (2024). Student's perception towards the use of DeepL translator in writing thesis or journal for English education students. *International Journal of Language Education and Cultural Review*, 10(1), 117-126. <https://doi.org/10.21009/ijlecr.v10i1.47937>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman and Company.
- Birdsell, B. (2022). Student writings with DeepL: Teacher evaluations and implications for teaching. *JALT Postconference Publication*, 2021(1), 117. <https://jalt-publications.org/articles/27432-student-writings-deepl-teacher-evaluations-and-implications-teaching>
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and practice in second language acquisition*. [https://www.researchgate.net/publication/242431410 Principles and Practice in Second Language Acquisition](https://www.researchgate.net/publication/242431410_Principles_and_Practice_in_Second_Language_Acquisition)
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif*. PR Remaja Rosda Karya. https://opac.lib.idu.ac.id/library_unhan/index.php?p=show_detail&id=6976
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N. I., Hernawati, & Dwijayanti, A. (2023). Manfaat kecerdasan buatan ChatGPT untuk membantu penulisan ilmiah. *Tematik: Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)*, 10(1), 54-60. <https://doi.org/10.38204/tematik.v10i1.1291>
- Salsabila, U. H., & Agustian, N. (2021). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 123-133. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>
- Satria, D., Sunendar, D., & Widawati, R. (2025). Perbandingan penerjemahan manual dan DeepL dalam teks berita berbahasa Prancis. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(1), 381-388. <https://irje.org/index.php/irje>
- Suherman, A. (2023). Penerapan teknik parafrase untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel (Penelitian tindakan kelas). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 5735-5744. <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id>
- Toba, R., Noor, W. N., & Sanu, L. O. (2019). The current issues of Indonesian EFL students' writing skills: Ability, problem, and reason in writing comparison and contrast essay. *Dinamika Ilmu*, 19(1), 57-73. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1217811.pdf>
- Wiarishintia, N. K. J., Santosa, M. H., & Dewi, K. S. (2024). The impact of using DeepL artificial intelligence on students' writing skills in an Indonesian senior high school context. *ELT Worldwide Journal*, 11(2), 475-486. <https://doi.org/10.26858/eltww.v11i2.67029>

- Yulianto, A., & Supriatnaningsih, R. (2021). Google Translate vs. DeepL: A quantitative evaluation of close-language pair translation. *AJELP: Asian Journal of English Language and Pedagogy*, 9(2), 109-127. <https://ejournal.upsi.edu.my/index.php/AJELP/article/view/6087>
- Ubaidah, S. P. (2022, April 25). *Teori yang mendasari pembelajaran dengan teknologi digital*. PGSD BINUS University. <https://pgsd.binus.ac.id/2022/04/25/teori-yang-mendasari-pembelajaran-dengan-teknologi-digital/>
- Guilford, J. P. (1967). Creativity: Yesterday, today and tomorrow. *The Journal of Creative Behavior*, 1(1), 3–22. <https://doi.org/10.1002/j.2162-6057.1967.tb00002.x>
- Apdoludin, H., Hiasa, F., Marlina, S., Husnita, L., & Ristiani, R. (2024). *Strategi pembelajaran inovatif: Mempersiapkan pendidik masa depan* (Vol. 1). CV. Edupedia Publisher.
- Sulaeman, Anggraini, R., Paramansyah, A., Fata, T. H., & Judijanto, L. (2024). Peran artificial intelligence sebagai alat bantu dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa Pendidikan Agama Islam di era disruptif. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(1), 5206–5216. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Rahayu, S. (2024). Pemanfaatan artificial intelligence (AI) dalam penulisan artikel ilmiah. *Balai Diklat Keagamaan Ambon*, 10(1), 33-49. <https://ppl-ai-file-upload.s3.amazonaws.com/web/direct-files/59780510/ecbcf95e-cd38-402b-ab6c-79c1049ff5e8/Pemanfaatan-Artificial-Intelligence-AI-dalam-Penulisan-Artikel-Ilmiah.pdf>
- Hardini, N. D., Fadly, A., & Rohidah. (2024). Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan pemahaman konsep bahasa Inggris pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang. *Transformasi Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter untuk Mewujudkan Pendidikan yang Bermutu dan Berakhlakul Karimah*, 8(4), 112-125. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>
- Wahyudin, A., Yanto, H., Sari, M. P., Nurkhin, A., & Budiantoro, R. A. (2023). Peningkatan kemampuan menulis dengan pemanfaatan kecerdasan buatan. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(1), 13-31. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01>